

Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day)

KMT Lasmiatun¹, Suci Novita Wijayanti², Yenti Afriani³, Dodi Setiawan Riatmaja⁴, Fadli Agus Triansyah⁵, Imam Prawiranegara Gani⁶

¹Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah.

²Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

³SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh, Jl.Arif Rahman Hakim Sungai Penuh, Kelurahan Sungai Penuh, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Jambi

⁴Universitas Amikom Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

⁵Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

⁶Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo. lasmiatunmsi@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of buying and selling activities, especially market-day activities, in building students' entrepreneurial spirit. Entrepreneurship plays an important role in preparing students to face the challenges of an increasingly complex and dynamic world of work. However, the development of entrepreneurial spirit is often not a major concern in formal education. Market Day activities in schools can be an effective means of building students' entrepreneurial spirit. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Through interviews and data analysis, it was found that implementing market days in schools can develop students' entrepreneurship skills. Students are actively, creatively, and innovatively involved in carrying out tasks related to the Market Day. They learn to create new ideas, interact with customers, manage finances, and deal with various situations and conditions. The results showed that Market Day activities were effective in instilling entrepreneurial spirit and mental character in the students. Several important entrepreneurial characteristics such as creativity, self-confidence, adaptability, financial responsibility, effective communication, cooperation, and decision-making skills can be developed through buying and selling activities on the Market Day. By understanding the positive influence of buying and selling activities in building students' entrepreneurial spirit, this research provides a better understanding of the importance of including such activities in the education curriculum. The results of this research are expected to be the basis for developing educational strategies and policies that are more effective in preparing students to become successful entrepreneurs in the future.

Keywords : Entrepreneurship, Buying And Selling Activities, Market Days.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan jual beli, khususnya melalui kegiatan Market Day, dalam membangun jiwa wirausaha siswa. Pendidikan wirausaha memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Namun, aspek pengembangan jiwa wirausaha seringkali belum menjadi perhatian utama dalam pendidikan formal. Kegiatan Market Day di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk membangun jiwa wirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui wawancara dan analisis data, ditemukan bahwa pelaksanaan Market Day di sekolah dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha siswa. Siswa terlibat secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan Market Day. Mereka belajar untuk menciptakan ide-ide baru, berinteraksi dengan pelanggan, mengelola keuangan, dan menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Market Day efektif dalam menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa. Beberapa karakteristik wirausaha yang penting, seperti kreativitas, kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab finansial, komunikasi efektif, kerjasama, dan kemampuan mengambil keputusan, dapat dikembangkan melalui kegiatan jual beli dalam Market Day. Dengan memahami pengaruh positif kegiatan jual beli dalam membangun jiwa wirausaha siswa, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memasukkan kegiatan semacam itu dalam kurikulum pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Kegiatan Jual Beli, Market Day.

Copyright (c) 2023 KMT Lasmiatun, Suci Novita Wijayanti, Yenti Afriani, Dodi Setiawan Riatmaja, Fadli Agus Triansyah, Imam Prawiranegara Gani

Corresponding author: KMT Lasmiatun

Email Address: lasmiatunmsi@gmail.com (Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 18 June 2023, Accepted 21 June 2023, Published 27 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan wirausaha memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, kemampuan berwirausaha menjadi keterampilan yang sangat berharga. Wirausaha tidak hanya mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Memperluas lapangan kerja merupakan hal yang sangat mutlak untuk mengatasinya. Dengan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat melalui kegiatan usaha yang produktif, kreatif dan inovatif baik untuk usaha formal maupun informal (Margahana, H., & Triyanto, E., 2019). Sehingga jiwa wirausaha perlu dikembangkan guna menciptakan lapangan kerja sendiri selai memajukan ekonomi keluarajuga akan membantu perekonomian Negara.

Namun, dalam konteks pendidikan formal, seringkali aspek pengembangan jiwa wirausaha belum menjadi perhatian utama. Sistem pendidikan yang berfokus pada penguasaan pengetahuan teoritis dan persiapan akademik seringkali tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang praktis. Hal ini dapat mengakibatkan minimnya kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung mengenai bisnis, pengelolaan finansial, dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan dalam dunia wirausaha. Seorang wirausahaan harus memiliki kepercayaan diri untuk memulai, melakukan dan juga menyelesaikan suatu tugas ataupun pekerjaan yang dihadapi. Kepercayaan diri memiliki keyakinan, optimisme, individualitas. seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya dengan sistematis, efektif, juga efisien serta berencana (Buchari, R. A., & Darmawan, I., 2020). Dimana Kepercayaan diri bisa terlihat dari bagaimana sikapnya untuk menyelesaikan dan menghadapi masalah tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain disekitarnya. Dalam dunia pendidikan factor yang mempengaruhi kesuksesan bisnis/kewirausahaan yaitu merangsang kepercayaan diri siswa bahwa meyakinkan bahwa mereka mampu untuk memulai bisnis dan bisa meningkatkan sikap mereka terhadap kewirausahaan.

Dalam konteks ini, kegiatan jual beli di sekolah, seperti kegiatan Market Day, dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun jiwa wirausaha siswa. Market Day memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba berbagai peran dalam menjalankan bisnis kecil-kecilan, seperti merancang produk atau jasa, berinteraksi dengan pelanggan, menentukan harga, dan mengelola keuangan. (Boldureanu, G., dkk., (2020). Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia bisnis.

yang pada gilirannya memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia bisnis. Dalam proses ini, siswa dapat belajar untuk mengatasi hambatan, mengembangkan kreativitas, berkomunikasi dengan pelanggan, bekerja dalam tim, mengelola keuangan, dan memahami konsep dasar tentang merancang produk atau jasa (Alizadeh, S., Khoshnoud, M., & Ghasemi, A., 2020). Semua ini merupakan kompetensi penting yang dapat diterapkan dalam situasi nyata di dunia wirausaha di masa depan.

Kegiatan Market Day sudah banyak dilakukan di beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum merdeka akan tetapi kegiatan jual beli pada Market Day belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh kegiatan tersebut dalam membangun jiwa wirausaha siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis terhadap kegiatan jual beli, khususnya melalui kegiatan Market Day, dan dampaknya terhadap pembangunan jiwa wirausaha siswa.

Dengan memahami pengaruh positif kegiatan jual beli dalam membangun jiwa wirausaha siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memasukkan kegiatan semacam itu dalam kurikulum pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

METODE

Ditinjau dari jenis data yang dipakai, penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, J. W. (2013) menjelaskan bahwa Metode penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang dipergunakan untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi serta memahami suatu makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Yang mana Proses penelitian kualitatif tersebut melibatkan upaya penting, mulai dari mengajukan pertanyaan-pertanyaan hingga prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Selain itu Dalam Sugiyono (2016:14) juga memaparkan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah/natural.

Adapun Pendekatan yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian serta gejala yang sedang terjadi sekarang (Fajri, E., Haq, C., dkk, 2023). Penggunaan pendekatan ini karena mampu menganalisis permasalahan sedikitnya jumlah wirausahawan dan menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ditemukan pada pengumpulan data dan informasi, sehingga makna yang ada dapat dipahami dengan baik serta melalui penggunaan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam menjalankan bisnis kecil-kecilan dan dampaknya terhadap pembangunan jiwa wirausaha.

HASIL DAN DISKUSI

Dari beberapa wawancara serta menganalisis beberapa referensi yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan market day di Sekolah benar dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha siswa dari usia sekolah. Dimana dalam proses pelaksanaannya Siswa dituntut aktif, kreatif dan inovatif menjalankan tugas yang disusun oleh panitia market day. Semua siswa terlibat dan sangat antusias dari mempersiapkan hingga pelaksanaan market day, hal ini disebabkan oleh siswa merasa ada sesuatu yang baru sehingga rasa ingin tau merasakan pengalaman yang baru dari jadwal biasanya disekolah selain pembelajaran dikelas. Hal ini menjadikan sesuatu hal yang bisa dikembangkan dan menjadi inovasi terbaru dilingkungan sekolah yang bisa meningkatkan semangat siswa dalam beraktifitas. Rasa tanggung jawab ditunjukkan oleh siswa yang bertugas dalam mempersiapkan barang-barang hingga segala sesuatu yang diperlukan yang akan dijual dengan kreatifitas dan keunikan masing-masing. Serta Siswa lain yang tidak bertugas menjadi penjual akan menjadi pembeli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Market Day sebagai salah satu program di Sekolah Dasar dapat efektif dalam menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa. Melalui kegiatan jual beli dalam Market Day, siswa dapat mengembangkan beberapa karakteristik wirausaha yang penting. Beberapa karakteristik tersebut antara lain:

1. Kreativitas dan Inovasi.

Siswa belajar untuk menciptakan ide-ide baru dalam merancang produk atau jasa yang mereka tawarkan. Mereka diajak untuk berpikir kreatif dalam menghadirkan sesuatu yang unik dan menarik bagi konsumen.

2. Percaya Diri

Rasa kepercayaan diri akan timbul pada anak ketika mereka terlibat dalam proses jual beli selama Market Day. siswa diajarkan bagaimana menjual produk kepada orang lain, yang pada gilirannya akan membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri. Mereka dihadapkan pada situasi di mana mereka harus mengatasi rasa malu atau keengganan saat berinteraksi dengan pembeli untuk menjalankan transaksi jual beli.

3. Kemampuan Beradaptasi

Dalam Market Day, siswa perlu menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang berbeda. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, kebutuhan pelanggan, dan persaingan. Kemampuan beradaptasi ini merupakan kunci dalam menghadapi dinamika bisnis.

4. Tanggung Jawab Finansial

Siswa diberikan tanggung jawab dalam mengelola keuangan bisnis kecil-kecilan mereka. Mereka belajar untuk membuat perhitungan pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Tanggung jawab finansial ini membantu mereka memahami pentingnya manajemen keuangan dalam berwirausaha.

5. Komunikasi Efektif.

Dalam menjual produk atau jasa, siswa perlu berinteraksi dengan pelanggan dan calon pembeli. Mereka belajar untuk berkomunikasi dengan baik, menjelaskan produk dengan jelas, dan merespons pertanyaan atau masukan pelanggan. Kemampuan komunikasi yang efektif merupakan keterampilan penting dalam berbisnis.

6. Kerjasama

Siswa diberikan pelatihan untuk bekerjasama secara timbal balik. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan Market Day melalui kolaborasi dalam menjual barang dagangan. Terkadang, siswa yang tidak membawa barang dagangan akan membantu teman mereka yang memiliki barang dagangan untuk menjualnya. Selain itu, siswa juga berpartisipasi dalam kegiatan jual beli tanpa memiliki niatan untuk hanya ingin menang sendiri.

7. Mampu Mengambil Keputusan.

Sikap tegas tercermin dalam pelaksanaan Market Day saat siswa terlibat dalam proses jual beli. Terkadang, pembeli akan melakukan negosiasi atau meminta harga yang lebih rendah untuk barang dagangan. Inilah saat dimana siswa dilatih untuk memiliki sikap tegas dan mampu mengambil keputusan. Dengan memiliki ketegasan dalam berjual beli, anak tidak mudah tertipu oleh pembeli.

Market Day diharapkan dapat mengembangkan jiwa wirausaha pada anak-anak sebagai persiapan untuk masa dewasa mereka. Keterampilan wirausaha tidak hanya relevan dalam bidang pekerjaan tertentu, tetapi juga memiliki dampak penting dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia secara keseluruhan. Ketika jiwa wirausaha sudah tertanam pada anak-anak, hal ini juga akan membantu membentuk karakter dan moral yang baik sebagai persiapan untuk masa depan mereka (Nurhidayati, N.,2020). Jika banyak orang Indonesia memiliki semangat wirausaha di masa depan, diharapkan jumlah koruptor dapat ditekan. Ketekunan dan kerja keras menjadi kualitas yang diperlukan dalam menjalankan bisnis kecil-kecilan. Siswa diajarkan untuk menunjukkan ketekunan dan bekerja keras. Mereka belajar untuk tidak mudah menyerah dan terus berusaha menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin timbul.

Dengan terpupuknya karakteristik-karakteristik wirausaha sejak dini melalui pelaksanaan Market Day, siswa diharapkan dapat membawa jiwa wirausaha tersebut dalam kehidupan mereka di masa depan. Jiwa wirausaha yang tertanam sejak dini dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, adaptif, dan memiliki kemampuan menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan bisnis (Halizah, F. N., 2020).

Adapun beberapa kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaan Market Day adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya

Pelaksanaan Market Day membutuhkan dukungan sumber daya seperti tempat, peralatan, dan bahan yang memadai. Kendala ini mungkin muncul jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas atau anggaran yang dapat dialokasikan untuk kegiatan tersebut.

2. Koordinasi dan manajemen.

Pelaksanaan Market Day melibatkan berbagai pihak, termasuk siswa, guru, orang tua, dan mungkin juga pihak eksternal. Menjaga koordinasi yang baik antara semua pihak dan mengelola logistik serta aspek administratif yang terkait dapat menjadi tantangan.

3. Keterlibatan siswa

Ada kemungkinan bahwa beberapa siswa mungkin kurang antusias atau tidak sepenuhnya terlibat dalam kegiatan Market Day. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaatnya, kurangnya minat dalam bidang bisnis, atau faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa.

4. Persaingan internal.

Jika kegiatan Market Day melibatkan siswa dalam menjalankan bisnis kecil-kecilan, mungkin ada persaingan antara siswa dalam hal penjualan atau popularitas produk. Ini bisa menjadi tantangan untuk memastikan adanya persaingan yang sehat dan tetap menjaga kolaborasi di antara siswa.

5. Pengaturan waktu.

Pelaksanaan Market Day membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terkadang kesibukan dengan kurikulum akademik lainnya dapat menjadi kendala dalam mengatur waktu yang cukup untuk kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Market Day sebagai salah satu program di Sekolah Dasar dapat efektif dalam menanamkan karakter jiwa dan mental wirausaha pada siswa. Melalui kegiatan jual beli dalam Market Day, siswa dapat mengembangkan karakteristik wirausaha seperti Kreativitas dan Inovasi, percaya diri, Kemampuan Beradaptasi, Tanggung Jawab, komunikasi efektif, kerjasama, serta Mampu Mengambil Keputusan. Jiwa wirausaha yang tertanam sejak dini dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi mereka di masa depan.

REFERENSI

Alizadeh, S., Khoshnoud, M., & Ghasemi, A. (2020). Entrepreneurship Education through the Implementation of a Market Day Event: An Empirical Study. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(4), 1-13.

- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A. M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267.
- Buchari, R. A., & Darmawan, I. (2020). Peningkatan Potensi Kewirausahaan Produk Lokal Melalui Pemasaran Digital Desa Cikeruh Jatinangor. *Sawala J. Pengabd. Masy. Pembang. Sos. Desa dan Masy*, 1(2), 51.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Fajri, E., Haq, C., Sidiq, M., & Martha, F. (2023). Kegiatan Market Day Sebagai Upaya Untuk Memupuk Kreativitas Dan Jiwa Wirausaha Siswa Di Tk Islam Al-Azhar Bukittinggi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 171-179.
- Halizah, F. N. (2020). Nilai Karakter Islami Dalam Pendidikan Kewirausahaan (Studi Deskriptif Pada Program Market Day Di Sd It Bina Insan Cendikia Cimahi).
- Margahana, H., & Triyanto, E. (2019). Membangun tradisi enterpreneurship pada masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02).
- Nurhidayati, N. (2020). Implementasi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Pemebelajaran Di Tk Khalifah Purwokerto (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.